

ABSTRAK

DESKRIPSI MAKNA DOA BERSAMA DALAM MENGATASI KESEPIAN UMAT LANJUT USIA DI LINGKUNGAN TARSISIUS PAROKI ST. PETRUS DAN PAULUS KELOR WONOSARI

Valentina Renata Deta Wara
Universitas Sanata Dharma
2025

Masa lanjut usia merupakan fase kehidupan yang ditandai dengan berbagai perubahan, baik secara fisik, mental, sosial, maupun spiritual. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI (2019), sekitar 50% hingga 60% lansia di Indonesia mengalami kesepian, yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti kehilangan pasangan, kurangnya dukungan keluarga, dan keterbatasan dalam kegiatan sosial. Doa bersama bagi lansia tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ibadah, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun kebersamaan, rasa diterima, dan memperkuat hubungan emosional. Makna dari doa bersama lanjut usia ini memiliki arti bahwa ini adalah waktu yang menawarkan aktivitas baru yang sangat penting untuk membangun kematangan mental, kebijaksanaan, dan penyatuan diri dengan Allah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan makna doa bersama sebagai pendekatan spiritual yang dapat mengurangi rasa kesepian di kalangan lansia. Tempat penelitian di Lingkungan Tarsisius Paroki St. Petrus dan Paulus Kelor Wonosari. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan doa bersama dapat menjadi jembatan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan mengurangi perasaan kesepian yang sering dialami oleh lansia. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan mendukung kesejahteraan spiritual lansia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi Gereja dan komunitas dalam mengembangkan program-program yang lebih memperhatikan kesejahteraan spiritual dan sosial lansia, serta menjadi referensi dalam pelayanan pastoral yang lebih baik.

Kata Kunci : Doa Bersama, Kesepian, Lansia, Kesejahteraan Spiritual, Komunitas

ABSTRACT

**DESCRIBING THE MEANING OF COMMUNAL PRAYER IN
OVERCOMING LONELINESS
ELDERLY COMMUNITY
IN THE TARSICISUS COMMUNITY
ST. PETER AND PAUL PARISH, KELOR WONOSARI**

*Valentina Renata Deta Wara
Sanata Dharma University
2025*

Old age is a phase of life marked by various changes, both physically, mentally, socially, and spiritually. According to data from the Indonesian Ministry of Health (2019), around 50% to 60% of elderly people in Indonesia experience loneliness, caused by various factors such as the loss of a spouse, lack of family support, and limitations in social activities. Prayer gatherings for the elderly serve not only as a form of worship but also as a means to foster a sense of community, belonging, and strengthen emotional bonds. The significance of these prayer gatherings for the elderly lies in the fact that they offer new activities that are crucial for fostering mental maturity, wisdom, and spiritual unity with God. The main objective of this study is to describe the meaning of communal prayer as a spiritual approach that can reduce feelings of loneliness among the elderly. The research location is the Tarsisius neighborhood of the St. Peter and Paul Parish in Kelor Wonosari. The type of research used in this study is descriptive qualitative. This study shows that communal prayer activities can serve as a bridge to draw closer to God and reduce the feelings of loneliness often experienced by the elderly. Additionally, these activities are also expected to create a more harmonious environment and support the spiritual well-being of the elderly. The results of this study are expected to contribute to the Church and community in developing programs that prioritize the spiritual and social well-being of the elderly, as well as serve as a reference for improved pastoral care.

Keywords: *Community, Elderly, Joint Prayer, Loneliness, Spiritual Well-being,*